

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
FUJianto	JL ARIEL RAHMAN HAKIM NO 52 RT 002/012 SOLOKPANDAN CIANJUR	210	09-10-2025	09-10-2030	S-39/KO.1211/2024	24-09-2024	Ya	14-03-2028
Wianto Himawan Hardosubroto	JL TERUSAN SUTAMI III NO 1B RT 006/003 SUKAGALIH SUKAJADI BANDUNG	110	09-10-2025	09-10-2030	S-39/KO.1211/2024	24-09-2024	Ya	21-09-2028
Bambang Soegiono	JL MUARA BARU NO 12 RT 011/004 SITUSAEUR BOJONGLOA KIDUL BANDUNG	220	09-10-2025	09-10-2030	S-39/KO.1211/2024	24-09-2024	Ya	17-02-2026
Aman Kushadi	JL CIKASO SELATAN GG RAHARJA NO 7 RT 007/002 SUKAMAJU CIBEUNYING KIDUL BANDUNG	120	09-10-2025	09-10-2030	S-39/KO.1211/2024	24-09-2024	Ya	05-10-2025

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	05-02-2000	OREGON STATE UNIVERSITY	CERTIF	16-02-2023	CERTIF	00	00	00			2
03	21-10-1994	UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA	CERTIF	20-07-2023	CERTUF				00	2	
02	12-06-2000	SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN JAKARTA	CERTIF	02-02-2021	CERTIF	00	00	00			2
02	05-02-2004	UNIVERSITAS WIDYATAMA	CRTIF	02-01-2018	CERTIF				00	1	

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
MAMAN SUPARMAN	KAMPUNG BOJONG GANG HAJI SIDIK RT 001 003	00	00	00	00	02	02-03-2015	055/DIREKSI/NU SA/III	02-03-2015
CHANDRA PRATAMA PRIYATNA	JALAN SLAMET GANG DUREN 1584 RT 003 001 SOLOKPANDAN CIANJUR	02	02	00	00	02	01-03-2022	037/DIREKSI/NS A/III	01-03-2022
HERMAN SUHERMAN	KAMPUNG PASAREAN RT 001 011 KEL. PAMOYANAN CIANJUR	00	00	00	00	02	03-02-2020	101/DIR/NUSA/X	03-02-2020
AI SOLIHAT	KP CIJOLANG RT 01 03 DESA SALAM NUNGGAL CIBEBER CIANJUR	00	00	00	00	02	14-11-2019	049/DIREKSI/NU SA/XI	14-11-2019
YADI KURNIA	KAMPUNG CIKUKULU RT 001 004 NAGRAK CIANJUR	00	00	00	00	02	03-04-2023	013/DIREKSI/NU SA/IV	01-10-2019
USEP NURJAYA	KAMPUN PASIRCINA RT 003 002 KEL. CIPANDAWA PACET CIANJUR	00	00	00	00	02	01-04-2022	042/DIREKSI/NU SA/III	14-11-2019
ARJAK PRABOWO	KAMPUNG TEGALLEGA RT 001 009 PALASARI CIPANAS CIANJUR	00	00	02	00	00	21-01-2019	003/DIREKSI/NU SA/1	21-01-2019
SEPTA EDI MULYA NASUTION	KOMPLEK GBI BLOK I 4 NO 35 RT 003 011 KEL BUAH BATU BOJONGSOANG BANDUNG	00	00	00	00	02	03-04-2023	039/DIREKSI/NU SA/IV	03-04-2023
BUDI SUSANTO	TEMAN KOPO INDAH 1 BLOK M NO 51 RT 004 009 MARGAHAYU TENGAH MARGAHAYU BANDUNG	00	00	00	00	02	01-10-2019	039/DIREKSI/NU SA/X	03-10-2019

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
FUJIANTO	JL ARIEF RAHMAN HAKIM NO 52 RT 002/012 SOLOKPANDAN CIANJUR	01	02	4.000.000.000	25,00	
YANTIANDI	JL ARAHA NO 54B RT 002/012 SOLOKPANDAN CIANJUR	01	01	10.080.000.000	63,00	
Wianto Himawan Hardosubroto	JL TERUSAN SUTAMI III NI 1B RT 006/003 SUKAGALIH SUKAJADI BANDUNG	01	02	1.600.000.000	10,00	
AMAN KUSHADI	JL CIKASO SELATAN GG RAHARJA NO 7 RT 007 002 KEL. SUKAMAJU KEC.CIBEUNYING KIDUL KOTA BANDUNG	01	02	320.000.000	2,00	YANTIANDI
						FUJIANTO
						Wianto Himawan Hardosubroto
						AMAN KUSHADI

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	AHU-32409.AH.01.02.Tahun 2012
Tanggal akta pendirian	14-06-2012
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	AHU.0058562.AH.01.11.TAHUN 2025
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	12-03-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	14/1012/DKBU/IDAd/Bd
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	27-12-2012
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	27-12-2012
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Penyaluran Kredit
Tempat kedudukan	Jl. Arif Rachman Hakim No. 52, Solokpandan, Cianjur, Cianjur Jawa Barat

KAP Sabar & Rekan

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	38.096.740.585
Beban Operasional	33.508.438.893
Pendapatan Non Operasional	60.151.936
Beban Non Operasional	77.072.221
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	4.571.381.407
Taksiran Pajak Penghasilan	1.117.735.974
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.499.387.281

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	54.553.454.999		0		0	54.553.454.999
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	77.845.122	23.170.615	0	24.999.905	0	126.015.642
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	64.126.971.451	10.343.862.002	4.570.407.295	2.316.912.179	940.472.527	82.298.625.454
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	118.758.271.572	10.367.032.617	4.570.407.295	2.341.912.084	940.472.527	136.978.096.095

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	29,33
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	4,62
Return on Assets (ROA)	3,24

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,31
Loan to Deposit Ratio (LDR)	87,63
<i>Cash Ratio</i>	6,27
Non Performing Loan (NPL) Gross	9,53
Net Interest Margin (NIM)	17,84

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Penyebab utama terjadinya kelompok nasabah NPL disebabkan oleh menurunnya kemampuan bayar nasabah yang dipicu oleh masalah cash flow atau kondisi ekonomi. Hal ini menyebabkan adanya pembagian prioritas pembayaran yang dilakukan oleh nasabah seperti dengan sengaja menunda pembayaran dan mengalihkannya ke hal lain.
Langkah Penyelesaian	Penyelesaian permasalahan kredit NPL yaitu pendampingan atau monitoring ketat dan penagihan secara intensif apabila nasabah tidak kooperatif. Langkah pertama yaitu analisa ulang kondisi debitur, kemudian proses monitoring dan penagihan intensif. Apabila nasabah dengan sadar diri sudah mengaku tidak dapat menyelesaikan kewajiban melalui pembayaran, maka penyelesaian kredit bermasalah melalui agunan. Agunan akan tarik dan diperjualkan melalui proses lelang. Apabila nasabah NPL tidak kooperatif dan sudah tidak dapat ditemui, langkah akhir yang diambil yaitu Write Off atau Hapus Buku.

Pada periode akhir tahun 2024 kredit NPL yang terjadi sebanyak 7.40% sedangkan pada periode akhir tahun 2025 sebanyak 9.48%. Terdapat kenaikan NPL sebanyak 2.08%

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT BPR Nusa

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Kinerja usaha BPR Nusa menunjukkan tren positif yang tercermin dari peningkatan pada sektor utama yaitu penyaluran kredit dan penghimpunan dana masyarakat. Penyaluran kredit mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini menunjukkan peran aktif BPR dalam mendukung sektor usaha mikro dan kecil. Untuk penghimpunan dana baik tabungan dan deposito juga mengalami peningkatan, hal ini mencerminkan dari peningkatan kepercayaan masyarakat kepada BPR Nusa dan keberhasilan dalam menjaga loyalitas nasabah.

B. Perubahan Penting Lainnya

Perubahan penting yang terjadi dan berpengaruh pada kinerja usaha BPR Nusa antara lain :

- Penguatan posisi likuiditas didukung oleh pertumbuhan dana Simpanan
- Peningkatan kapasitas intermediasi yaitu kemampuan BPR Nusa dalam menyalurkan dana kepada masyarakat
- Peningkatan aktivitas usaha secara keseluruhan seiring dengan naiknya volume transaksi.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT BPR NUSA

Posisi Laporan : 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

Dalam rangka meningkatkan kinerja dan memperluas kegiatan usaha, strategi bisnis yang dijalankan BPR Nusa sebagai berikut:

1. Berupaya dalam meningkatkan Kualitas Pelayanan nasabah melalui pengembangan sumber daya manusia.
2. Peningkatan Penyaluran Kredit dan Controlling yaitu memfokuskan penyaluran kredit pada sektor produktif seperti UMKM, memperluas jangkauan pasar pada wilayah potensial di sekitar area operasional, meningkatkan kualitas analisis kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dan upaya dalam menjaga persentase NPL.
3. Penguatan penghimpunan dana pihak ketiga melalui produk tabungan dan deposito yang kompetitif serta mengoptimalkan pendekatan personal kepada nasabah (relationship-based) untuk menjaga dan meningkatkan loyalitas nasabah.

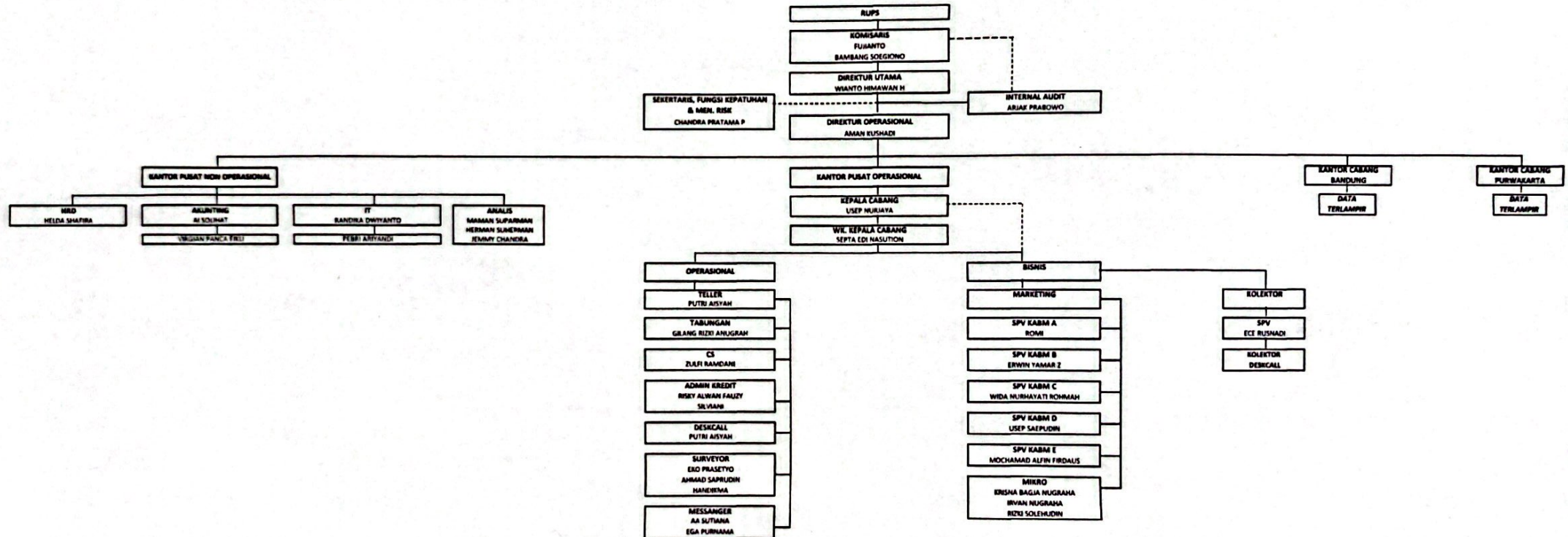
Untuk mendukung dan memastikan keberlangsungan usaha BPR, manajemen selalu mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan dalam penyaluran kredit khususnya dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, hal ini berpengaruh pada Controlling atau pengelolaan dana pihak ketiga.

SURAT KEPUTUSAN DIREKSI No. 010/DIR/NUSA/I/2024

Kepada : Seluruh Pegawai PT. BPR NUSA
 Dari : Direksi PT. BPR Nusa
 Perihal : Ketentuan Struktur Organisasi PT. BPR Nusa

Berkenaan dengan Surat Keputusan Direksi PT. BPR Nusa No. 010/DIR/NUSA/I/2024 tanggal 01 Januari 2024 mengenai perihal tersebut diatas maka Struktur Organisasi PT. BPR Nusa ditetapkan sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR NUSA



Demikian keputusan ini ditetapkan sesuai dengan keputusan Direksi PT. BPR Nusa dan mulai berlaku tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 atau sampai dengan adanya pencabutan kembali.



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Abadi	0
01	01	Tabungan Sejahtera	0
01	01	Deposito Berjangka	0
02	01	Kredit Angsuran Berjangka Mini (KABM)	Pinjaman dengan Agunan BPKB
02	01	Kredit Angsuran Berjangka (KAB)	Pinjaman dengan Agunan BPKB
02	01	Kredit Angsuran Berjangka Multiguna Sertifikat (KABMS)	Pinjaman dengan Agunan Sertifikat Tanah dan Bangunan
02	01	Kredit Angsuran Berjangka Multiguna Umum (KABMU)	0
02	01	Kredit Berjangka Multiguna Umum (KBMU)	0
02	01	Kredit Angsuran Berjangka Mini Khusus (KABMK)	0
02	01	Kredit Berjangka Deposito (KBDEP)	0

0

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT BPR Nusa

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

Info IT/vendor

Pada periode posisi laporan, perusahaan menggunakan sistem operasional berbasis aplikasi *core banking* ARB yang mendukung seluruh aktivitas utama operasional. Sistem ini mencakup pengelolaan data nasabah, transaksi keuangan, pelaporan, serta integrasi dengan modul-modul pendukung lainnya.

Pengembangan dan pemeliharaan sistem dilakukan oleh vendor PT Sinergi Prakarsa Utama, yang juga menyediakan dukungan teknis (*technical support*) serta pembaruan sistem secara berkala guna memastikan kinerja aplikasi tetap optimal dan sesuai dengan kebutuhan bisnis.

B. Sistem Keamanan

Info IT/vendor

Dalam menjaga keamanan sistem informasi, perusahaan menerapkan pengamanan berlapis pada aplikasi *core banking* ARB, termasuk pengaturan hak akses pengguna (*user access control*), enkripsi data, serta monitoring aktivitas sistem.

Vendor PT Sinergi Prakarsa Utama turut berperan dalam penyediaan fitur keamanan aplikasi, pemantauan kerentanan sistem, serta pembaruan (*patching*) untuk mengantisipasi potensi ancaman keamanan siber.

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Perusahaan bekerja sama dengan PT Sinergi Prakarsa Utama sebagai penyedia jasa teknologi informasi utama. Vendor ini bertanggung jawab atas pengembangan, implementasi, pemeliharaan, serta dukungan teknis terhadap sistem *core banking* ARB.

Selain itu, vendor juga memberikan layanan konsultasi terkait pengembangan sistem serta penyesuaian aplikasi dengan regulasi dan kebutuhan operasional perusahaan.

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR Nusa

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha

1. Volume usaha BPR meningkat 3,80% bila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp 141.228.126.331 (Seratus Empat Puluh Satu Miliar Dua Ratus Dua Puluh Delapan Juta Seratus Dua Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Satu Rupiah) pada tahun 2024 menjadi Rp 146.598.667.699 (Seratus Empat Puluh Enam Miliar Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Enam Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah) pada tahun 2025.
2. Penyaluran kredit BPR meningkat 2,61% bila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp 91.910.572.437 (Sembilan Puluh Satu Miliar Sembilan Ratus Sepuluh Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah) pada tahun 2024 menjadi Rp 94.310.572.437 (Sembilan Puluh Empat Miliar Tiga Ratus Sepuluh Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah) pada tahun 2025
3. Penghimpunan dana BPR meningkat 3,44% bila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp 103.531.620.488 (Seratus Tiga Miliar Lima Ratus Tiga Puluh Satu Juta Enam Ratus Dua Puluh Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah) pada tahun 2024 menjadi Rp 107.218.545.800 (Seratus Tujuh Miliar Dua Ratus Delapan Belas Juta Lima Ratus Empat Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Rupiah) pada tahun 2025.

B. Target Pasar

1. Target pasar penyaluran kredit, antara lain:
 - Pelaku UMKM
 - Nasabah Eksisting Kredit
2. Target pasar penghimpun dana dalam bentuk tabungan, antara lain: Masyarakat Umum
3. Target pasar penghimpunan dana dalam bentuk deposito, antara lain: Masyarakat Umum dan Nasabah Eksisting Kredit.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	KANTOR PUSAT	-6.816914, 107.147787	JALAN ARIEF RAHMAN HAKIM NO 52 SOLOKPANJAN	CIANJUR	0110	43212	USEP NURJAYA	0263 270999
002	CABANG KOPO	-6.963967, 107.589489	JALAN KOPO BIHBUL NO 56 KABUPATEN BANDUNG	SYATI/MARGAHAYU	0111	40228	BUDI SUSANTO	022 54430014
003	CABANG PURWAKARTA	-6.5457725, 107.446372	JALAN IPIK DANDAMANAH RT 001 RW 001	TEGALMUNJUL PURWAKARTA	0103	41116	YADI KURNIA	0264 8261552

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap											
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya				EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
0	2	8	2	2	0	0	1	14	1	37	5	0	01	0	0	0	
0	0	1	0	2	0	0	0	21	3	40	1	0	02	0	0	0	
0	0	1	0	1	0	0	0	11	1	22	6	0	01	0	0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					0	2	9	30	6	25
0			4					0	1	2	40	3	22
0			4					0	2	0	27	4	9

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
---	---------------------	----------------------	---------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT Sinergi Prakarsa Utama	Sewa Menyewa	Core Banking	10-07-2023
PT Aquila Netra Indonesia	Jasa Penagihan	Tagihan Kendaraan Bermotor	15-05-2025
PT Reinha Lise Abadi	Jasa Penagihan	Tagihan Kendaraan Bermotor	02-12-2025
PT Bank Jabar Banten Syariah	Referensi Pendaftaran Haji	BJB Syariah sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggara Ibadah Haji	01-10-2024
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Referensi Pembukaan Tabungan Jemaah Haji	Danamon sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggara Ibadah Haji	30-06-2025
PT Bank Permata Tbk	Fasilitas Setoran	Pelaksanaan Transaksi Perbankan Melalui Faksimili, Email dan Perantaraan Pihak Lain	08-10-2025
PT Bank Sinarmas Syariah - UUS	Referensi Pendaftaran Haji	Penyediaan Jasa Layanan Penerimaan Setoran Awal BPIH dan Pelunasan BPIH Calon Jemaah Haji Reguler	03-12-2021
PT RDN Artha Sentosa	Sewa Menyewa	Sewa Mesin Photocopy	06-04-2023
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Referensi Setoran Awal Porsi Haji Reguler	Muamalat sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggara Ibadah Haji	07-03-2022
PT Bank Mega Syariah	Referral Jemaah Haji	Mega Syariah sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggara Ibadah Haji	17-01-2022
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pemanfaatan Jasa dan Layanan Perbankan Berdasarkan Prinsip Syariah	BTN sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggara Ibadah Haji	22-09-2023
PT Sinergi Prakarsa Utama	Layanan Interface Virtual Account Host to Host ARB	Layanan Fitur Pembayaran Virtual Account	25-02-2025

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	97
2. Pelayanan	18
3. Lainnya	67
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	19
2. Pegawai Tidak Tetap	163
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	3
3. S1	56
4. D3	7
5. SMA	104
6. Lainnya	12
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	129
2. Perempuan	53
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	29
2. Usia 26-35 tahun	50
3. Usia 36-45 tahun	49
4. Usia 46-55 tahun	46
5. Usia >55 tahun	8

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan	19-04-2025	02	01	13	Pelatihan Pengendalian Internal
Pelatihan	23-08-2025	02	01	6	Audit dan Antifraud
Pelatihan	10-07-2025	01	01	20	Realisasi Penggunaan Aplikasi Face App (Perekaman Wajah)
Pelatihan	26-07-2025	03	03	2	Brevet Pajak AB
Pelatihan	24-04-2025	03	03	1	Video Editing With After Effect
Pelatihan	22-04-2025	03	03	2	Realisasi Pembaruan Core Banking : SAKEP
Pelatihan	24-07-2025	03	03	2	Pelatihan SOP Audit Intern Berbasis Kepatuhan dan Risiko
Pelatihan	31-07-2025	03	02	1	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Direktur dan Komisaris
Pelatihan	08-08-2025	03	03	1	Pelatihan Analisa Kredit Umum dan Konsumtif
Pelatihan	04-08-2025	03	03	2	Realisasi Pembaruan Aplikasi Core Banking : TKS dan Tata Kelola
Seminar	11-09-2025	03	02	1	Rakernas Perbarindo
Pelatihan	22-12-2025	01	03	6	Realiasasi Penggunaan Website Writeoff
Pelatihan	18-12-2025	01	01	30	Realisasi Pembaruan Mobile Banking
Pelatihan	08-09-2025	01	01	20	Realisasi Pembaruan Aplikasi Inventory

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	476.065.200	528.473.900
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	54.553.454.999	43.276.579.916
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	80.304.307	76.210.944
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	82.424.641.096	91.910.572.437
-/- Provisi Belum Diamortisasi	349.313.025	3.081.606.834
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	297.035.470	3.064.166.082
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4.173.033.814	4.836.613.973
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	11.282.143.403	6.677.346.503
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1.925.266.439	1.600.230.798
Aset Tidak Berwujud	314.672.531	314.672.531
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	204.201.363	154.356.636
Aset Antarkantor	60.263.936	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	4.432.185.226	4.846.387.213
TOTAL ASET	147.108.342.913	140.869.179.397
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	2.826.169.663	1.675.999.715
Simpanan		
a. Tabungan	3.700.103.798	3.582.219.659
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	90.366.575.345	92.349.400.829
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	12.401.014.324	7.600.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	6.666.666.680	8.666.666.672
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	1
Liabilitas Lainnya	3.885.733.223	3.499.292.543
TOTAL LIABILITAS	119.846.263.033	117.373.579.419
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	34.000.000.000	34.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	3.200.000.000	3.200.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	4.562.692.599	50.115.011
b. Tahun Berjalan	3.499.387.281	4.245.484.967
TOTAL EKUITAS	27.262.079.880	23.495.599.978

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	38.096.740.585	46.236.516.257
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	42.983.327	76.804.092
Tabungan	0	0
Deposito	2.117.522.414	1.277.570.760
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	27.746.804.975	27.613.897.223
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.873.647.319	3.620.499.999
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.011.285.182	43.067.214
d Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	718.283.443	1.348.403.976
e Pemulihan CKPN	1.010.253.629	7.938.891.561
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	4.598.530.660	4.403.515.860
Beban Operasional	33.508.438.893	40.679.101.882
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	82.506.134	65.391.878
ii. Deposito	5.726.253.294	5.440.885.637
iii. Simpanan dari bank lain	602.086.620	1.047.673.862
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	730.652.777	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	294.307.128	0
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	351.559.418	325.228.982
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4.313.415.317	12.789.944.832
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	86.250	7.893.750
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	10.654.414.702	9.972.787.578
ii. Honorarium	310.030.079	302.748.824
iii. Lainnya	0	579.000
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	178.906.839	140.423.077
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	398.666.664	421.644.436
ii. Lainnya	812.533.772	646.324.532
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	325.035.641	282.062.980
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	49.844.727	31.381.129
f Beban Premi Asuransi	13.770.000	210.471.625
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	330.905.234	254.099.627
h Beban Barang dan Jasa	1.990.739.660	1.686.219.528
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	23.239.889
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	228.009.944	0
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	6.114.714.693	7.030.100.716
Laba (Rugi) Operasional	4.588.301.692	5.557.414.375
Pendapatan Non Operasional	60.151.936	2.639.610.114
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	60.151.936	2.639.610.114
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	0	0
Beban Non Operasional	77.072.221	2.661.178.912
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	77.072.221	2.661.178.912
Laba (Rugi) Non Operasional	(16.920.285)	(21.568.798)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	4.571.381.407	5.535.845.577
Taksiran Pajak Penghasilan	1.117.735.974	1.290.360.610
Pendapatan Pajak Tangguhan	45.741.848	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.499.387.281	4.245.484.967
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	3.499.387.281	4.245.484.967

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.544.012.063	1.881.391.140
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	15.045.764.611	11.339.732.872
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.793.968.522	364.406.118
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	13.148.488.357	8.167.785.020
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	3.659.609.003	1.355.963.367

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	23.250.115.011	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	23.250.115.011	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	3.884.802.730	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	27.134.917.741	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	0	0	23.250.115.011
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	23.250.115.011
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	3.884.802.730
0	0	0	0	0
0	0	0	0	27.134.917.741

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	(29.907.310.716)	(28.968.272.075)
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	(1.862.362.137)	(3.577.432.785)
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	(6.327.067.731)	(13.690.811.397)
Pembayaran beban bunga	7.141.498.825	6.553.951.377
Beban gaji dan tunjangan	10.964.444.781	10.276.115.402
Beban umum dan administrasi	9.287.780.594	16.818.934.387
Beban operasional lainnya	6.114.714.694	7.030.100.716
Pendapatan non operasional lainnya	6.952.592.396	139.794.453.289
Beban non operasional lainnya	5.434.447.765	2.661.178.912
Pembayaran pajak penghasilan	1.071.994.126	1.290.360.610
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	11.276.875.083	43.276.579.916
Kredit yang diberikan	(9.520.768.143)	91.893.131.685
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	(159.786.487)	2.349.201.881

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(1.150.169.948)	(1.675.999.715)
Tabungan	(1.054.468.736)	(114.515.454.842)
Deposito	1.982.825.484	(92.349.400.829)
Simpanan dari bank lain	(4.801.014.324)	(7.600.000.000)
Pinjaman yang diterima	1.999.999.992	(8.666.666.672)
Liabilitas imbalan kerja	(170.512.538)	(1.061.013.164)
Liabilitas lain-lain	52.116.790	(1.256.154.518)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	7.325.829.770	48.582.802.178
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(4.604.796.900)	(6.677.346.503)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	(314.672.531)
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(4.604.796.900)	(6.992.019.034)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	2.721.032.870	41.590.783.144
Kas dan setara Kas awal periode	4.308.487.329	(33.285.729.328)
Kas dan setara Kas akhir periode	7.029.520.199	8.305.053.816

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT BPR Nusa

Posisi Laporan : 2025

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	Dr. Sabar, S.E., M.Ak., Ak., CA., CFI., CPA., ASEAN CPA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BPR Nusa

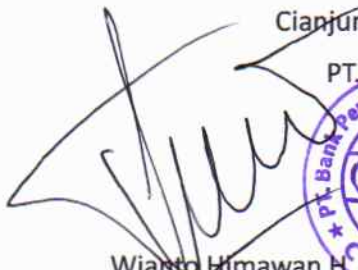
Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi **PT. BPR Nusa** menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
 - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 telah diaudit oleh Akuntan Publik **Dr. Sabar, S.E., M.Ak., Ak., CA., CFI., CPA., ASEAN CPA** dari Kantor Akuntan Publik **Sabar & Rekan.**
4. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
6. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Cianjur, 29 April 2026

PT. BPR Nusa


Wiand Himawan H.
Direktur Utama


Aman Kushadi
Direktur



Form E.01.00
Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Arif Rachman Hakim No. 52, Solokpandan, Cianjur, Cianjur, Jawa Barat
Nomor Telepon	0263 270999
Penjelasan Umum	Penerapan Tata Kelola pada BPR Nusa secara struktur telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. BPR Nusa termasuk ke dalam BPR yang dengan modal inti di bawah 50M, oleh karena itu berdasarkan struktur organisasi telah mencakup minimal 2 Direksi salah satunya membawahi fungsi kepatuhan dan Pejabat-Pejabat Eksekutif yang independen.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Penilaian penerapan Tata Kelola (Self Assessment) BPR Nusa berupa pada tingkat Cukup Baik. Hal ini dikarenakan BPR telah memiliki struktur dengan kebijakan-kebijakan yang dapat menunjang kegiatan operasional.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Wianto Himawan Hardosubroto	Direktur Utama	Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional sehari-hari perusahaan, termasuk perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan seluruh aktivitas agar berjalan efektif dan efisien. Direksi juga memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan strategis yang berdampak pada masa depan perusahaan, seperti investasi, ekspansi usaha, dan kerja sama dengan pihak lain. Selain itu, Direksi berperan dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan perusahaan, termasuk aturan internal dan prosedur kerja yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan. Direksi juga mewakili perusahaan dalam urusan hukum, baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta dalam hubungan dengan pihak ketiga. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi melakukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan untuk memastikan seluruh kegiatan sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan. Direksi memiliki tanggung jawab fidusia untuk bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan dan pemegang saham, termasuk dalam pengelolaan sumber daya serta menjaga kerahasiaan informasi. Direksi juga bertugas menyetujui anggaran tahunan perusahaan, menyampaikan laporan kinerja kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara berkala, serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Direksi memegang peranan penting dalam mengarahkan, mengelola, dan menjaga keberlangsungan perusahaan sesuai dengan tujuan dan visi yang telah ditetapkan.
AMAN KUSHADI	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional sehari-hari perusahaan, termasuk perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan seluruh aktivitas agar berjalan efektif dan efisien. Direksi juga memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan strategis yang berdampak pada masa depan perusahaan, seperti investasi, ekspansi usaha, dan kerja sama dengan pihak lain. Selain itu, Direksi berperan dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan perusahaan, termasuk aturan internal dan prosedur kerja yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan. Direksi juga mewakili perusahaan dalam urusan hukum, baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta dalam hubungan dengan pihak ketiga. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi melakukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan untuk memastikan seluruh kegiatan sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan. Direksi memiliki tanggung jawab fidusia untuk bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan dan pemegang saham, termasuk dalam pengelolaan sumber daya serta menjaga kerahasiaan informasi. Direksi juga bertugas menyetujui anggaran tahunan perusahaan, menyampaikan laporan kinerja kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara berkala, serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Direksi memegang peranan penting dalam mengarahkan, mengelola, dan menjaga keberlangsungan perusahaan sesuai dengan tujuan dan visi yang telah ditetapkan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Direksi secara berkala melakukan evaluasi dan penguatan SOP pada seluruh unit kerja.

Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
FUJIANTO	Komisaris Utama	Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi kebijakan perusahaan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pengawasan dilakukan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang perusahaan, rencana kerja dan anggaran perusahaan, serta kesesuaian dengan anggaran dasar dan keputusan rapat umum pemegang saham. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi bisnis dan pengambilan keputusan guna meminimalkan risiko dan potensi kerugian. Dewan Komisaris juga secara berkala menyelenggarakan rapat internal maupun bersama Direksi untuk membahas berbagai isu penting dan memberikan arahan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan melaporkan hasilnya kepada rapat umum pemegang saham, termasuk evaluasi aspek keuangan dan operasional perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atas tindakan tertentu di luar kegiatan operasional sehari hari, seperti transaksi bernilai besar atau aksi korporasi. Dewan Komisaris turut memperhatikan prinsip keberagaman dalam pengangkatan anggotanya serta menyusun laporan hasil pengawasan yang dimuat dalam laporan tahunan perusahaan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berperan penting dalam memastikan perusahaan dikelola secara profesional, transparan, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik guna menjaga kepentingan pemegang saham dan keberlanjutan perusahaan.
BAMBANG SOEGIONO	Komisaris	Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi kebijakan perusahaan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pengawasan dilakukan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang perusahaan, rencana kerja dan anggaran perusahaan, serta kesesuaian dengan anggaran dasar dan keputusan rapat umum pemegang saham. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi bisnis dan pengambilan keputusan guna meminimalkan risiko dan potensi kerugian. Dewan Komisaris juga secara berkala menyelenggarakan rapat internal maupun bersama Direksi untuk membahas berbagai isu penting dan memberikan arahan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan melaporkan hasilnya kepada rapat umum pemegang saham, termasuk evaluasi aspek keuangan dan operasional perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atas tindakan tertentu di luar kegiatan operasional sehari hari, seperti transaksi bernilai besar atau aksi korporasi. Dewan Komisaris turut memperhatikan prinsip keberagaman dalam pengangkatan anggotanya serta menyusun laporan hasil pengawasan yang dimuat dalam laporan tahunan perusahaan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berperan penting dalam memastikan perusahaan dikelola secara profesional, transparan, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik guna menjaga kepentingan pemegang saham dan keberlanjutan perusahaan.

Rekomendasi kepada Direksi

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan secara berkala, Dewan Komisaris menilai bahwa masih terdapat beberapa kelemahan dalam konsistensi penerapan prosedur di beberapa unit kerja, khususnya dalam aspek administrasi dan dokumentasi.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

0

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
Wianto Himawan Hardosubroto	1.600.000.000,00	10,00	1.440.000.000,00	9,00
Amam Kushadi	320.000.000,00	2,00		
Anggota Dewan Komisaris				
Fujiangto				
Bambang Soegiono				

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Wianto Himawan Hardosubroto	PT. BPR NUSA	10,00	9,00
AMAN KUSHADI	PT. BPR NUSA	2,00	0,00
Anggota Dewan Komisaris			
FUJianto	PT. BPR NUSA	25,00	25,00
Pemegang Saham			
Wianto Himawan Hardosubroto	PT. BPR NUSA	10,00	9,00
AMAN KUSHADI	PT. BPR NUSA	2,00	0,00
YANTIANDI	PT. BPR NUSA	63,00	66,00

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Wianto Himawan Hardosubroto	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Amam Kushadi	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Wianto Himawan Hardosubroto	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Amam Kushadi	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Pemegang Saham			
Wianto Himawan Hardosubroto	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Amam Kushadi	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Yantiandi	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Wianto Himawan Hardosubroto	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Amam Kushadi	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
Wianto Himawan Hardosubroto	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Amam Kushiadi	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Yantiandi	tidak ada	tidak ada	Fujianto - Anak
Wianto Himawan Hardosubroto	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Amam Kushiadi	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	596.400.000	2	306.000.000
Tunjangan	2	141.600.000	2	0
Tantiem	2	0	2	0
Kompensasi berbasis saham	2	0	2	0
Remunerasi lainnya	2	0	2	0
Total Remunerasi		738.000.000		306.000.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	2	13.008.000	2	0
Transportasi	2	26.000.000	2	0
Asuransi Kesehatan	2	0	2	0
Fasilitas Lain-Lainnya	2	0	2	0
Total Fasilitas Lain		39.008.000		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		777.008.000		306.000.000

0

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	10,45
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,90
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,20
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,84
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,04

0

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
19-02-2025	4	Peningkatan aktivitas penghimpunan dana Cabang Purwakarta
23-04-2025	4	Mekanisme pembayaran angsuran secara transfer
17-09-2025	4	Evaluasi regulasi pada penerapan SOP
17-12-2025	4	Sumber Daya Manusia

0

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
FUJIANTO	4	0	100,00
BAMBANG SOEGIONO	4	0	100,00

0

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	1	4
Telah Diselesaikan		0		0		0		1
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	4
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		4

Pada tahun 2024 terdapat 1 aktivitas Fraud dan telah terselesaikan. Pada tahun 2025 terdapat 2 aktivitas Window Dressing dan 2 Rekayasa Pembayaran Angsuran Kredit yang hingga saat ini masih dalam proses tindak lanjut.

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

0

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

0

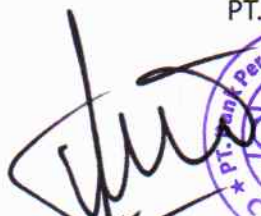
DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT BPR Nusa

Posisi Laporan : 2025

Cianjur, 29 April 2026

PT. BPR Nusa

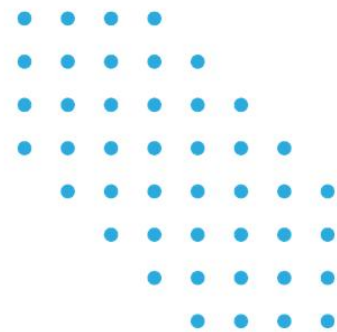

Wianti Himawan H
Direktur Utama




Fujiyanto
Komisaris Utama



PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa
Laporan Keuangan
31 Desember 2025
dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Serta
Laporan Auditor Independen



DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan

Laporan Auditor Independen

Halaman

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR NUSA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wianto Himawan Hardosubroto
Alamat Kantor : Jl. Arif Rahman Hakim No. 52 Cianjur
Alamat Rumah : Jl. Terusan Sutami III No. 1B RT 006/003 Sukagalih Sukajadi Bandung
Nomor Telepon Kantor : 0263-270999
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Aman Kushadi
Alamat Kantor : Jl. Arif Rahman Hakim No. 52 Cianjur
Alamat Rumah : Jl. Cikaso Selatan Gg. Raharja No. 07 RT 007/002 Sukamaju Cibeunying Kidul Kota Bandung
Nomor Telepon Kantor : 0263-270999
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Untuk dan atas nama PT BPR Nusa menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Nusa;
2. Laporan keuangan PT BPR Nusa tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK Entitas Privat);
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT BPR Nusa telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT BPR Nusa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Nusa sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Nusa.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cianjur, 24 April 2026



Wianto Himawan Hardosubroto
Direktur Utama

Aman Kushadi
Direktur Kepatuhan



No. : 00173/2.0923/AU.8/07/0005-3/1/IV/2026

Laporan Auditor Independen

Direksi dan Pemegang Saham
PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa
Kabupaten Cianjur

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa ("BPR"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa tanggal 31 Desember 2025, dan kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Seperti dijelaskan pada Catatan 15 atas Laporan Keuangan, saldo Kewajiban Imbalan Pasca Kerja per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.121.974.873, BPR mengakui Kewajiban Imbalan Pasca Kerja per 31 Desember 2025 berdasarkan hasil penghitungan sendiri yang tidak memiliki kualifikasi aktuarial independen, disamping itu penghitungan Kewajiban Imbalan Kerja tanpa mempertimbangkan masa kerja karyawan, tingkat diskonto dan ekspektasi tingkat kenaikan gaji sebagaimana yang disyaratkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat Bab 28 tentang "Imbalan Kerja", Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja serta Peraturan Pemerintah No 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja. Oleh karena itu, kecukupan pengakuan Kewajiban Imbalan Pasca Kerja per 31 Desember 2025 tidak dapat diandalkan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BPR berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BPR atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BPR.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen, dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Sabar & Rekan



Dr. Sabar, S.E., M.Ak., Ak., CA., CFI., CPA., ASEAN CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0005
Izin Usaha No. Kep. 1038/KM.1/2012

24 April 2026



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025

A S E T

	Catatan	2 0 2 5	2 0 2 4 (Disajikan Kembali)
		Rp	Rp
Kas	3	476.065.200	528.473.900
Pendapatan bunga yang akan diterima	2f,4	2.242.769.833	2.497.185.328
Penempatan pada bank lain	2e,2g		
Jumlah penempatan pada bank lain	5	54.553.454.999	43.276.579.916
Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(80.304.307)	(76.210.944)
Bersih		54.473.150.692	43.200.368.972
Kredit yang diberikan	2h		
Jumlah kredit yang diberikan	6	82.372.363.541	91.893.131.685
Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(4.173.033.814)	(4.836.613.973)
Bersih		78.199.329.727	87.056.517.712
Aset tetap	2j		
Biaya perolehan	7	11.282.143.403	6.677.346.503
Akumulasi penyusutan		(1.925.266.439)	(1.600.230.798)
Nilai buku aset tetap		9.356.876.964	5.077.115.705
Aset tidak berwujud	8	110.471.168	160.315.895
Aset lain-lain	2k,2l,9	1.936.844.858	2.349.201.881
Aset pajak tangguhan	16c	312.834.472	267.092.624
JUMLAH ASET		147.108.342.914	141.136.272.017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2 0 2 5	2 0 2 4 (Disajikan kembali)
		Rp	Rp
KEWAJIBAN LANCAR			
Kewajiban segera	2m,10	1.158.102.712	1.231.195.674
Utang bunga	2n,11	332.433.819	341.241.009
Simpanan	2c,2p,12,25	106.467.693.468	103.531.620.488
Kewajiban lain-lain	2q,13	1.204.037.728	1.256.154.518
Utang pajak	2o,16b	2.895.353.754	1.370.006.184
Jumlah kewajiban lancar		112.057.621.481	107.730.217.873
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Pinjaman Bank	14	6.666.666.680	8.666.666.672
Cadangan imbalan pasca kerja	2v,15	1.121.974.873	976.694.873
Jumlah kewajiban tidak lancar		7.788.641.553	9.643.361.545
Jumlah kewajiban		119.846.263.034	117.373.579.418
EKUITAS			
Modal			
Modal disetor			
Modal dasar 200.000 saham			
dengan nilai nominal			
Rp100.000 per saham.			
Ditempatkan dan disetor penuh			
160.000 lembar saham	2s,17	16.000.000.000	16.000.000.000
Cadangan		3.200.000.000	3.200.000.000
Saldo laba		8.062.079.880	4.562.692.599
Jumlah ekuitas		27.262.079.880	23.762.692.599
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		147.108.342.914	141.136.272.017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

	Catatan	2 0 2 5	2 0 2 4 (Disajikan kembali)
		Rp	Rp
Pendapatan dan beban operasional			
Pendapatan bunga	2t,18		
Bunga kontraktual		27.307.148.790	26.008.205.038
Provisi dan komisi		2.873.647.319	3.620.499.999
Jumlah pendapatan bunga		30.180.796.109	29.628.705.037
Beban bunga	2u,19	(7.141.498.825)	(6.553.951.377)
Pendapatan bunga, bersih		23.039.297.284	23.074.753.660
Pendapatan operasional lainnya	20	6.327.067.733	13.690.811.397
Jumlah pendapatan operasional		29.366.365.017	36.765.565.057
Beban penyusutan dan penyisihan kerugian	21	(5.039.855.104)	(13.428.617.925)
Beban pemasaran	22	(2.897.750)	(7.893.750)
Beban administrasi dan umum	23	(19.735.310.469)	(17.771.639.010)
Jumlah beban operasional		(24.778.063.323)	(31.208.150.685)
Laba operasional		4.588.301.694	5.557.414.372
Pendapatan dan (beban) non-operasional			
Pendapatan (beban) non operasional	24	(16.920.287)	(21.568.797)
Laba sebelum pajak penghasilan		4.571.381.407	5.535.845.575
Taksiran pajak penghasilan			
Pajak kini	2r,16a	(1.117.735.974)	(1.290.360.610)
Penghasilan pajak tangguhan	2r,16c	45.741.848	267.092.624
Laba tahun berjalan		3.499.387.281	4.512.577.589
Penghasilan komprehensif lain		—	—
Laba komprehensif tahun berjalan		3.499.387.281	4.512.577.589

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

	Catatan	Modal disetor	Saldo laba yang ditentukan tujuannya	Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya	Jumlah
		Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2023	17	9.500.000.000	1.908.475.004	11.841.640.007	23.250.115.011
Tambahan setoran modal		6.500.000.000	—	—	6.500.000.000
Pembagian dividen		—	—	(11.791.524.997)	(11.791.524.997)
Pembentukan dana cadangan		—	1.291.524.996	—	1.291.524.996
Laba komprehensif tahun berjalan		—	—	4.245.484.965	4.245.484.965
Koreksi dampak perubahan standar akuntansi		—	—	267.092.624	267.092.624
Saldo per 31 Desember 2024		16.000.000.000	3.200.000.000	4.562.692.599	23.762.692.599
Laba komprehensif tahun berjalan		—	—	3.499.387.281	3.499.387.281
Saldo per 31 Desember 2024		16.000.000.000	3.200.000.000	8.062.079.880	27.262.079.880

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

	2 0 2 5	2 0 2 4 (Disajikan kembali)
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan pendapatan bunga	27.307.148.790	26.008.205.038
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	2.873.647.319	3.620.499.999
Pendapatan operasional lainnya	6.327.067.733	13.690.811.397
Pembayaran beban bunga	(7.141.498.825)	(6.553.951.377)
Beban gaji dan tunjangan	(11.554.812.535)	(11.184.524.331)
Beban umum dan administrasi	(8.180.497.936)	(6.587.114.679)
Beban operasional lainnya	(5.042.752.854)	(13.436.511.675)
Pendapatan non operasional lainnya	60.151.936	—
Beban non operasional lainnya	(77.072.221)	(21.568.797)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.071.994.126)	(1.023.267.986)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(185.068.276)	1.912.125.502
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	3.314.319.005	6.424.703.091
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:		
Penempatan pada bank lain	(12.500.000.000)	(27.500.000.000)
Kredit yang diberikan	9.520.768.144	(12.235.620.636)
Aset lain-lain	412.357.023	(228.465.360)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	254.415.495	(238.964.188)
Penurunan/(kenaikan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(73.092.962)	363.223.335
Tabungan	117.884.140	798.231.508
Deposito	(1.982.825.484)	23.718.795.665
Simpanan dari bank lain	4.801.014.324	3.800.000.000
Pinjaman yang diterima	(1.999.999.992)	8.666.666.672
Liabilitas lain-lain	(52.116.790)	651.466.285
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	1.516.540.380	37.433.836
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	3.329.263.283	4.257.470.208

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

	2 0 2 5	2 0 2 4 (Disajikan kembali)
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(4.604.796.900)	(118.797.000)
Pembelian aset tidak berwujud	—	(148.740.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(4.604.796.900)	(267.537.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	—	1.291.524.996
Penerimaan pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	—	6.500.000.000
Pembayaran deviden	—	(11.791.524.997)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	—	(4.000.000.001)
Penurunan bersih kas	(1.275.533.617)	(10.066.793)
Saldo awal kas dan setara kas	8.304.644.818	8.314.711.611
Saldo akhir kas dan setara kas	7.029.111.201	8.304.644.818
Saldo akhir kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	476.062.200	528.473.900
Giro	6.553.046.001	7.776.170.918
Total kas dan setara kas	7.029.108.201	8.304.644.818

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

1. UMUM

a. Sejarah Singkat

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Nusa semula PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Putra Pertiwi Sejadi didirikan berdasarkan akta Notaris nomor 27 tanggal 20 Januari 1992, Nyonya Ester Mercia Sulaeman, S.H di Cianjur dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8385.HT.01.TH92 tanggal 7 Oktober 1992 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 96 tertanggal 01 Desember 1992.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan akta Notaris Dede Ambarjuniarti, S.H nomor 35 tanggal 20 Juni 2024, mengenai perubahan modal saham, akta perubahan tersebut mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038131.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 27 Juni 2024.

b. Lokasi Kantor

Kantor Pusat PT BPR Nusa berkedudukan di Jalan Arief Rahman Hakim No 52 Komplek BCNY Solokpandan, Cianjur.

Kantor Cabang 1 : Jalan Kopo Bihbul No.56, Sayati, Kec. Margahayu, Bandung
Kantor Cabang 2 : Jalan Ipik Gandamanah No.54B, RW.1, Tegalmunjul, Kec.
Purwakarta Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41116.

c. Perizinan

PT BPR Nusa telah memiliki izin-izin dari pemerintah, melalui lembaga yang berwenang izin-izin tersebut adalah sebagai berikut: yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 94 tanggal 27 April 2012, yang dibuat secara Notaris di hadapan Notaris Drs. H.U. Burdah Atori, SH., M.Kn. di Cianjur, dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-32409.AH.01.02. tanggal 14 Juni 2012.

d. Kegiatan Usaha

PT BPR Nusa melakukan kegiatan usahanya berpedoman kepada dua orientasi yaitu:

- a. Orientasi terhadap laba (*profit oriented*), yaitu mendapatkan laba operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Orientasi terhadap kepedulian sosial (*social oriented*), yaitu mempunyai kepekaan terhadap kebutuhan akan modal kerja masyarakat pelaku bisnis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

Untuk melakukan kegiatan usahanya, PT BPR Nusa mempunyai bidang usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan simpanan berjangka, memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan, beroperasi dengan sistem imbalan jasa berupa bunga terhadap debitur maupun kredit.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

1. UMUM (Lanjutan)

e. Manajemen Operasi

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa, yang telah di Aktakan oleh Notaris Dede Ambarjuniarti, SH. Nomor 35 Tanggal 20 Juni 2024 dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0161184 Tanggal 27 Juni 2024.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BPR Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Fujianto
Komisaris	: Bambang Soegiono

Direktur Utama	: Wianto Himawan Hardosubroto
Direktur Kepatuhan	: Aman Kushadi

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai pegawai sebanyak 182 Orang dengan rincian pegawai tetap sebanyak 19 Orang dan pegawai kontrak 163 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Sejak 1 Januari 2025, BPR telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK Entitas Privat) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang sebelumnya digunakan. Penerapan SAK Entitas Privat tersebut mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi tertentu, terutama terkait dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pos-pos laporan keuangan. Manajemen telah mengevaluasi dampak penerapan standar baru ini dan menyesuaikan kebijakan akuntansi Entitas agar selaras dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK Entitas Privat.

Penerapan SAK Entitas Privat dilakukan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisi yang berlaku. Oleh karena itu, laporan keuangan BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disajikan kembali agar dapat dibandingkan dan disajikan secara konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada periode berjalan. Dampak kumulatif dari penerapan standar ini, jika ada, telah disesuaikan pada saldo awal ekuitas Entitas pada awal periode komparatif.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan SAK Entitas Privat yang telah diberlakukan bagi Bank Perekonomian Rakyat sejak 1 Januari 2025, dengan berpedoman pada Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat yang merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi penjabaran lebih lanjut dari SAK Entitas Privat berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 dan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan BPR terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran nilai lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut serta berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas dari aktivitas operasi yang disusun menggunakan metode tidak langsung.

Laporan arus kas menyediakan informasi mengenai perubahan kas dan setara kas entitas untuk periode pelaporan, menunjukkan secara terpisah perubahan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek, sangat likuid yang segera dapat dikonversi menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen atas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Sebagai akibatnya, suatu investasi umumnya memenuhi syarat sebagai setara kas hanya jika akan jatuh tempo dalam waktu, sebagai contoh, tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya. Cerukan (*bank overdraft*) pada umumnya dianggap sebagai aktivitas pendanaan serupa dengan pinjaman. Akan tetapi, jika cerukan dapat dibayar kembali sewaktu-waktu berdasarkan permintaan dan merupakan bagian yang takterpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk dalam komponen kas dan setara kas.

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, dan indikator biaya.

Pembukuan BPR diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK Entitas Privat.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

b. Instrumen Keuangan

Aset keuangan adalah kas, piutang, atau instrumen kontraktual yang memberikan hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain.

Liabilitas keuangan adalah kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

1. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:
 - a. Kas dan setara kas diukur sebesar nilai nominal.
 - b. Piutang usaha dan pinjaman yang diberikan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).
 - c. Investasi jangka pendek/efek yang diperdagangkan diukur pada nilai wajar jika dapat ditentukan dengan andal.
2. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:
 - a. Utang usaha dan utang lain-lain diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.
 - b. Pinjaman bank dan utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan hanya jika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan.

Pengukuran Awal

Mensyaratkan model biaya perolehan diamortisasi untuk seluruh instrumen keuangan dasar. Pada pengakuan awal aset keuangan dan liabilitas keuangan, entitas mengukurnya pada nilai wajar, yang umumnya merupakan harga transaksi.

Pengukuran Selanjutnya

1. Aset dan liabilitas keuangan dasar: diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.
2. Investasi ekuitas publik : nilai wajar dapat diukur secara andal.
3. Instrumen kompleks (derivatif, sekuritisasi): mengukur seluruh instrumen keuangan berdasarkan nilai wajar dan mengakui perubahan nilai wajar di laba rugi.
4. Ekuitas yang tidak diperdagangkan secara publik dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Penurunan Nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, entitas langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- b. pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai (Lanjutan)

- c. kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan, karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- d. terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- e. data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Penghentian Pengakuan

- 1. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan hanya ketika salah satu dari:
 - a. hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan kedaluwarsa atau diselesaikan
 - b. entitas mengalihkan kepada pihak lain secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan, atau
- 2. Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan
Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) hanya ketika liabilitas tersebut berakhir yaitu:
 - a. ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.
 - b. Jika peminjam dan pemberi pinjaman mengganti instrumen keuangan dengan syarat yang berbeda secara substansial, maka entitas peminjam dan pemberi pinjaman mencatat transaksi tersebut sebagai pengakhiran liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.
 - c. Entitas mengakui dalam laba rugi selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang dihapuskan atau yang dialihkan kepada pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan SAK Entitas Privat Indonesia BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak berelasi", sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga dekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor.
- ii. Entitas anak, *joint venture*, entitas asosiasi dari entitas.
- iii. Personal manajemen kunci dari entitas dan entitas induknya.
- iv. Pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya.

d. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian atas giro. Penyisihan kerugian atas giro ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo giro pada akhir tahun.

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penempatan pada Bank Lain ditetapkan:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,5%
Kurang Lancar	10%
Macet	100%

f. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Penempatan pada Bank lain

Penempatan pada Bank lain terdiri dari; giro, tabungan, deposito dan sertifikat deposito pada Bank lain diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas penempatan tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian)

h. Kredit yang diberikan

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Bunga kredit *performing* yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang akan diterima. Bunga kredit non-performing diakui sebagai tagihan kontijensi (Pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Aset Produktif adalah penyediaan dana BPR dalam mata uang rupiah untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan pada bank lain, dan penyertaan modal. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset yang selanjutnya disingkat "PPKA" adalah penyisihan yang dihitung sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset serta estimasi komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontijensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset serta yang dimaksud aset produktif adalah penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan. PT BPR Nusa membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	: 0,5%
Dalam Perhatian Khusus	: 3% setelah dikurangi dengan nilai agunan
Kurang Lancar	: 10% setelah dikurangi dengan nilai agunan
Diragukan	: 50% setelah dikurangi dengan nilai agunan
Macet	: 100% setelah dikurangi dengan nilai agunan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (Lanjutan)

Pembentukan PPKA dengan klasifikasi lancar dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai. Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam PPKA ditetapkan paling tinggi sebesar:

<u>Persentase</u>	<u>Keterangan</u>
100%	Dari nilai agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.
85%	Dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan
80%	Dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia
70%	Dari nilai agunan berupa resi gudang yang penelitiannya dilakukan sampai 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang
60%	Dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia
50%	Dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat
50%	Dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang
50%	Dari nilai hipotik atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan yang telah dilakukan pengikatan hipotik atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
50%	Dari nilai agunan berupa resi gudang yang penyelesaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang
50%	Untuk bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat
30%	Dari nilai agunan berupa resi gudang yang penelitiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang
20%	Dari nilai agunan yang dinilai satu tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur dalam standar penilaian yang berlaku

Agunan selain yang dimaksud di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam PPKA.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (Lanjutan)

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA pada kredit dengan kualitas macet untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan:

1. Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
2. Tidak diperhitungkan sebagai faktor pengurangan dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA pada kredit dengan kualitas macet untuk agunan berupa kendaraan bermotor:

1. Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
2. Tidak diperhitungkan sebagai faktor pengurangan dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.

Aktiva produktif dihapusbukukan pada saat manajemen menyatakan bahwa Aktiva Produktif tersebut tidak mungkin tertagih. Penerimaan kembali Aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya dalam tahun berjalan.

i. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti obyektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang, atas aset keuangan atau kelompok keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang selanjutnya disebut "CKPN" adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

BPR melakukan evaluasi secara berkala pada tiap tanggal neraca untuk mengevaluasi akan adanya bukti obyektif bahwa aset keuangan ataupun kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dikatakan mengalami penurunan nilai, jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

1. CKPN *Collective Impairment*:

- a. Metode perhitungan CKPN *Collective Impairment* = % PD x % LGD x Baki Debet.
- b. Metode *PD (Probability of Default)* yang digunakan adalah *netflow*, dengan mengelompokkan data menurut jenis penggunaan; kertas kerja simulasi PD yang telah dilakukan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun terakhir.
- c. Metode *LGD (Lost Given Default)* yang dilakukan adalah *Expected Recoveries*; kertas kerja simulasi *LGD* yang telah dilakukan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun terakhir.
- d. Khusus rekening pinjaman kolektibilitas lancar, tidak pernah melakukan restrukturisasi, tidak memiliki tunggakan, serta maksimal perpanjangan kredit 3x (tiga kali) maka CKPN tidak dibentuk.

2. CKPN *Individual Impairment*:

- a. Penggolongan debitur yang tergolong *individual impairment* adalah berdasarkan 25 debitur terbesar berdasarkan baki debit pinjaman.
- b. Kriteria penurunan nilai untuk debitur yang tergolong *individual impairment* adalah bilamana terjadi penurunan kualitas kredit dari kualitas 2 (Dalam Perhatian Khusus), menjadi kualitas 3 (Kurang Lancar). Pelaksanaan pemeliharaan *individual impairment* harus disampaikan, dan disetujui.
- c. Metode *individual impairment* yang digunakan adalah *Discounted Cash Flow*.
- d. Rekening pinjaman debitur tergolong *individual impairment* dengan kualitas 1 atau 2; CKPN dihitung secara *collective impairment*.
- e. Khusus rekening pinjaman kolektibilitas lancar, tidak pernah melakukan restrukturisasi, tidak memiliki tunggakan, serta maksimal perpanjangan kredit 3x (tiga kali) maka CKPN tidak dibentuk.
- f. Reviu penurunan kualitas kredit yang tergolong *individual impairment* dilakukan minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali.
- g. BPR menetapkan parameter *PD (Probability of Default)* pada kredit modal kerja dan konsumsi adalah sebagai berikut:
 - *Bucket* 5,6,7 (tunggakan 91-180) ditetapkan 40%.
 - *Bucket* 8,9,10 (tunggakan 181-270) ditetapkan 60%
 - *Bucket* 11 s.d. 14 (tunggakan 271 – lebih dari 360) ditetapkan 100%.
- h. Serta menetapkan untuk *LGD (Lost Given Default)* adalah 100%.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi organisasi, yang tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal organisasi dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari:

- i. Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lainnya.
- ii. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset tetap siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Misalnya biaya penyiapan lahan, biaya penanganan dana penyerahan awal, biaya instalasi dan perakitan dan biaya peninjauan fungsionalitas.
- iii. Estimasi awal biaya pembongkaran aset. Biaya pemindahan aset dan biaya restorasi lokasi (jika ada).

Kelompok harta berwujud	Masa manfaat (tahun)	Tarif Penyusutan Berdasarkan Metode Garis Lurus
I. Bukan Bangunan		
Kelompok I	4	25%
Kelompok II	8	12,5%
Kelompok III	16	6,25%
Kelompok IV	20	5%
II. Bangunan		
Permanen	20	5%
Kelompok 2	10	10%

k. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus (*straight line method*).

l. Aset lain-lain

Aset lain-lain yaitu nilai perolehan aset lainnya yang tidak dapat secara layak, digolongkan ke dalam salah satu pos aset dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Termasuk dalam pos ini antara lain pajaknya/biaya dibayar dimuka, piutang kepada perusahaan asuransi, *commemorative coin/notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penukaran, dan lainnya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Kewajiban Segera

Kewajiban segera yaitu kewajiban BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar baik dengan perintah pemberi amanat maupun tidak.

n. Utang Bunga

Utang bunga yaitu akrual bunga untuk produk simpanan (tabungan/deposito), pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi, baik dari pihak bank lain atau pihak ketiga bukan bank.

o. Utang pajak

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, BPR harus mengakui tersebut sebagai aset.

p. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat di luar Bank umum atau BPR lain berdasarkan perjanjian dana Tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah:

a. Tabungan

Tabungan yaitu simpanan milik pihak ketiga bukan bank pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat yang dipersamakan dengan itu.

b. Deposito

Deposito yaitu simpanan milik pihak ketiga bukan Bank pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian.

q. Kewajiban lain-lain

Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.

r. Pajak Penghasilan

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, BPR harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. BPR tidak mengakui pajak tangguhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Ekuitas

1. Modal dasar yaitu jumlah modal atau simpanan pokok dan simpanan wajib bagi BPR yang berbadan hukum Koperasi yang tercantum dalam anggaran dasar BPR
2. Saldo laba adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu dan rekonsiliasi surplus revaluasi aset tetap. Pos ini dirinci atas:
 - a. Cadangan tujuan yaitu bagian laba bersih setelah dikurangi pajak, yang disahkan untuk tujuan tertentu;
 - b. Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan atau dari laba bersih setelah dikurangi pajak, yang dimaksud untuk memperkuat modal; dan
 - c. Belum ditentukan yaitu laba BPR pada periode tahun-tahun lalu setelah dikurangi pajak yang penggunaannya diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

t. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada saat aset produktif dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

u. Beban Bunga

1. Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan menghimpun dana dan penerimaan pinjaman.
2. Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman misalnya tabungan dan deposito termasuk premi penjamin simpanan, *cashback* dan hadiah.
3. Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dari nilai pendapatan dan nilai bunga.

v. Imbalan Pasca Kerja

BPR diwajibkan untuk membentuk penyisihan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 “Imbalan kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut BPR diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawan pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan pasca kerja menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. KAS

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Kas Besar	467.065.200	519.473.900
Kas Kecil	9.000.000	9.000.000
Jumlah	<u>476.065.200</u>	<u>528.473.900</u>

Pada tahun 2025 dan 2024, kas diasuransikan terhadap seluruh risiko yang mungkin timbul kepada PT Avrist General Insurance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp450.000.000. Manajemen menyatakan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas kas yang dipertanggungkan hingga tanggal 9 Oktober 2026.

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Pendapatan bunga kredit lancar	2.091.727.767	2.426.407.520
Pendapatan bunga deposito	151.042.066	70.777.808
Jumlah	<u>2.242.769.833</u>	<u>2.497.185.328</u>

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Giro pada bank lain:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	2.389.049.422	712.832.967
PT Bank Central Asia, Tbk	1.178.078.389	1.344.509.501
PT Bank CIMB Niaga Syariah	950.699.182	1.129.606.064
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	693.898.693	1.869.019.329
PT Bank Nano Syariah (d/h PT Bank Sinarmas Syariah)	372.262.886	986.061.886
PT Bank Mega Syariah	272.969.007	176.737.007
PT Bank Permata Syariah	250.404.286	131.837.832
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	227.089.337	37.604.337
PT Bank Muamalat, Tbk	171.812.021	1.242.188.747
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	46.782.778	145.773.248
Jumlah giro pada bank lain	<u>6.553.046.001</u>	<u>7.776.170.918</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Tabungan dan deposito:		
Tabungan:		
PT BPR Kartajnika Sadaya	408.998	408.998
Deposito:		
PT Bank Mualamat, Tbk	5.000.000.000	3.000.000.000
PT BPR Magga Jaya Utama	4.000.000.000	—
PT BPR Eka Bumi Artha	3.000.000.000	—
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	2.000.000.000	7.000.000.000
PT BPR Kertaraharja	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Syariah Hik Parahyangan	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Kredit Mandiri Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Modern Express	2.500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dassa	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Fianka Rezalina Fatma	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Jombang Perseroda	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Kertaraharja Gemilang (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 11	2.000.000.000	1.500.000.000
PT BPR Nusumma Jatim	2.000.000.000	—
PT BPR Akasia Mas	2.000.000.000	—
PT BPR Cahaya Fajar	2.000.000.000	—
PT BPR Surya Artha Utama	2.000.000.000	—
PT BPR Lingga Sejahtera	2.000.000.000	—
PT BPR Hitamajaya Argamandiri	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Oke Indonesia, Tbk	1.000.000.000	—
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1.000.000.000	—
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung	1.000.000.000	—
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	—	2.500.000.000
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 29	—	2.000.000.000
PT BPR Artha Nusantara Abadi	—	1.000.000.000
Jumlah tabungan dan deposito pada bank lain	48.000.408.998	35.500.408.998
Jumlah penempatan pada bank lain	54.553.454.999	43.276.579.916
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(80.304.307)	(76.210.944)
Jumlah bersih	54.473.150.692	43.200.368.972

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Seluruh transaksi penempatan pada bank lain dilakukan dengan pihak ketiga. Tingkat suku bunga pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5 %	2 0 2 4 %
Giro	0,25 – 2,00%	0,25 – 2,00%
Tabungan	3,00%	3,00%
Deposito	3,00 – 6,75%	3,00 – 6,75%

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Saldo awal tahun	76.210.944	78.727.409
Beban kerugian penurunan nilai tahun berjalan	351.559.418	325.228.982
Pemulihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	(347.466.055)	(327.745.447)
Saldo akhir tahun	80.304.307	76.210.944

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Jenis kredit berdasarkan penggunaannya

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Pihak ketiga:		
Konsumsi	58.791.699.672	64.005.672.676
Modal kerja	23.632.941.424	27.904.899.761
Jumlah pihak ketiga	82.424.641.096	91.910.572.437
Provisi diterima dimuka	(136.063.481)	(3.081.606.834)
Biaya transaksi	83.785.926	3.064.166.082
Jumlah kredit yang diberikan	82.372.363.541	91.893.131.685
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.173.033.814)	(4.836.613.973)
Jumlah bersih	78.199.329.727	87.056.517.712

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Jenis kredit berdasarkan sektor ekonomi

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Pihak ketiga:		
Perdagangan besar dan eceran	9.354.716.397	27.902.120.737
Lain-lain	<u>73.069.924.699</u>	<u>64.008.451.700</u>
Jumlah pihak ketiga	82.424.641.096	91.910.572.437
Provisi diterima dimuka	(136.063.481)	(3.081.606.834)
Biaya transaksi	<u>83.785.926</u>	<u>3.064.166.082</u>
Jumlah kredit yang diberikan	82.372.363.541	91.893.131.685
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.173.033.814)	(4.836.613.973)
Jumlah bersih	<u><u>78.199.329.727</u></u>	<u><u>87.056.517.712</u></u>

c. Klasifikasi kredit berdasarkan pengelompokan BPR

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Kredit angsuran berjangka mini	35.097.158.912	35.088.243.173
Kredit angsuran berjangka multiguna umum	29.182.044.537	38.118.973.331
Kredit angsuran berjangka	12.365.027.064	11.173.071.429
Kredit berjangka multi guna	3.308.968.486	4.915.999.808
Kredit angsuran berjangka multiguna sertifikat	<u>2.471.442.097</u>	<u>2.614.284.696</u>
Jumlah	82.424.641.096	91.910.572.437
Provisi diterima dimuka	(136.063.481)	(3.081.606.834)
Biaya transaksi	<u>83.785.926</u>	<u>3.064.166.082</u>
Jumlah kredit yang diberikan	82.372.363.541	91.893.131.685
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.173.033.814)	(4.836.613.973)
Jumlah bersih	<u><u>78.199.329.727</u></u>	<u><u>87.056.517.712</u></u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

d. Klasifikasi kredit berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya.

Berdasarkan periode pinjaman:

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Sampai dengan 1 tahun	16.451.881.658	18.962.841.142
Lebih dari 1 tahun – sampai dengan 5 tahun	<u>65.972.759.438</u>	<u>72.947.731.295</u>
Jumlah	82.424.641.096	91.910.572.437
Provisi diterima dimuka	(136.063.481)	(3.081.606.834)
Biaya transaksi	<u>83.785.926</u>	<u>3.064.166.082</u>
Jumlah kredit yang diberikan	82.372.363.541	91.893.131.685
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.173.033.814)	(4.836.613.973)
Jumlah bersih	<u>78.199.329.727</u>	<u>87.056.517.712</u>

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Sampai dengan 1 tahun	28.672.471.409	9.201.005.705
Lebih dari 1 tahun – sampai dengan 2 tahun	24.426.355.415	32.034.302.686
Lebih dari 2 tahun – sampai dengan 5 tahun	<u>29.325.814.272</u>	<u>50.666.264.046</u>
Jumlah	82.424.641.096	91.901.572.437
Provisi diterima dimuka	(136.063.481)	(3.081.606.834)
Biaya transaksi	<u>83.785.926</u>	<u>3.064.166.082</u>
Jumlah kredit yang diberikan	82.372.363.541	91.893.131.685
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.173.033.814)	(4.836.613.973)
Jumlah bersih	<u>78.199.329.727</u>	<u>87.056.517.712</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Klasifikasi kredit berdasarkan kualitas

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Lancar	64.204.816.578	69.086.642.894
Dalam perhatian khusus	10.367.032.615	16.023.058.191
Kurang lancar	4.570.407.294	3.278.507.759
Diragukan	2.341.912.083	2.459.392.786
Macet	<u>940.472.526</u>	<u>1.062.970.807</u>
Jumlah	82.424.641.096	91.901.572.437
Provisi diterima dimuka	(136.063.481)	(3.081.606.834)
Biaya transaksi	<u>83.785.926</u>	<u>3.064.166.082</u>
Jumlah kredit yang diberikan	82.372.363.541	91.893.131.685
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.173.033.814)	(4.836.613.973)
Jumlah bersih	<u>78.199.329.727</u>	<u>87.056.517.712</u>

f. Klasifikasi kredit berdasarkan hubungan keterkaitan

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Terkait	101.015.737	173.409.101
Tidak terkait	<u>82.323.625.359</u>	<u>91.737.163.336</u>
Jumlah	82.424.641.096	91.901.572.437
Provisi diterima dimuka	(136.063.481)	(3.081.606.834)
Biaya transaksi	<u>83.785.926</u>	<u>3.064.166.082</u>
Jumlah kredit yang diberikan	82.372.363.541	91.893.131.685
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.173.033.814)	(4.836.613.973)
Jumlah bersih	<u>78.199.329.727</u>	<u>87.056.517.712</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

g. Kredit bermasalah

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kredit bermasalah dan penyisihannya menurut sektor ekonomi dan jenis penggunaan kredit.

Sektor ekonomi:

	2025			
	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Perdagangan besar dan eceran	754.066.319	555.100.162	263.416.805	2.218.521.775
Lain-lain	3.816.340.975	1.786.811.921	677.055.721	5.634.270.128
Jumlah	4.570.407.294	2.341.912.083	940.472.526	7.852.791.903
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.772.725.203)	(1.505.373.225)	(766.125.041)	(4.044.223.469)
Jumlah bersih	2.797.682.091	836.538.858	174.347.485	3.808.568.434

	2024			
	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Perdagangan besar dan eceran	1.630.308.460	1.951.983.702	896.535.219	4.478.827.381
Lain-lain	1.648.199.299	507.409.084	166.435.589	2.322.043.972
Jumlah	3.278.507.759	2.459.392.786	1.062.970.808	6.800.871.353
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.247.211.809)	(1.789.581.554)	(1.038.039.824)	(4.074.833.187)
Jumlah bersih	2.031.295.950	669.811.232	24.930.984	2.726.038.166

Jenis penggunaan kredit:

	2025			
	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Konsumsi	3.380.570.260	1.582.667.534	671.032.334	5.634.270.128
Modal kerja	1.189.837.034	759.244.549	269.440.192	2.218.521.775
Jumlah	4.570.407.294	2.341.912.083	940.472.526	7.852.791.903
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.772.725.203)	(1.505.373.225)	(766.125.041)	(4.044.223.469)
Jumlah bersih	2.797.682.091	836.538.858	174.347.485	3.808.568.434

	2024			
	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Modal kerja	1.630.308.460	1.951.983.702	896.535.219	4.478.827.381
Konsumsi	1.648.199.299	507.409.084	166.435.589	2.322.043.972
Jumlah	3.278.507.759	2.459.392.786	1.062.970.808	6.800.871.353
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.247.211.809)	(1.789.581.554)	(1.038.039.824)	(4.074.833.187)
Jumlah bersih	2.031.295.950	669.811.232	24.930.984	2.726.038.166

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	%	%
NPL Gross	9,48	7,40
NPL Net	4,57	2,97

Informasi pokok:

- a. Kredit dijamin dengan jaminan tunai (*cash collateral*) benda bergerak dan atau tidak bergerak, dengan pengikat secara hak tanggungan dan dibawah tangan serta jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- b. Tingkat suku bunga kredit rata-rata tahun 2025 dan 2024 sebesar 8,5% - 41%.
- c. Kredit modal kerja diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja.
- d. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tahun 2025 yang diperkenankan Otoritas Jasa Keuangan untuk pihak terkait sebesar Rp2.758.475.901 dan untuk pihak tidak terkait sebesar Rp5.516.951.802 dan untuk tahun 2024, pihak terkait sebesar Rp2.172.666.879 dan untuk pihak tidak terkait sebesar Rp4.345.333.758, tidak terdapat pelanggaran atau pelanggaran.

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	4.836.613.973	3.119.673.491
Beban kerugian penurunan nilai tahun berjalan	4.313.415.318	12.789.944.832
Pemulihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	(662.787.574)	(7.611.146.114)
Penghapusbukuan kredit tahun berjalan	(4.314.207.903)	(3.461.858.236)
Saldo akhir tahun	<u>4.173.033.814</u>	<u>4.836.613.973</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas kredit yang diberikan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen BPR terhadap kualitas masing-masing kredit pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan antara lain kolektibilitas, kondisi keuangan debitur, serta faktor-faktor lain yang relevan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah memadai untuk menutup estimasi kerugian yang mungkin timbul akibat ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

7. ASET TETAP

	2 0 2 5			
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan:				
Tanah	3.197.000.000	4.000.000.000	—	7.197.000.000
Gedung	1.856.000.000	500.000.000	—	2.356.000.000
Inventaris Kantor	1.570.771.503	104.796.900	—	1.675.568.403
Kendaraan	53.575.000	—	—	53.575.000
Jumlah harga perolehan	<u>6.677.346.503</u>	<u>4.604.796.900</u>	<u>—</u>	<u>11.282.143.403</u>
Akumulasi penyusutan:				
Gedung	533.791.712	111.550.005	—	645.341.717
Inventaris Kantor	1.033.439.602	204.179.384	—	1.237.618.986
Kendaraan	32.999.484	9.306.252	—	42.305.736
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>1.600.230.798</u>	<u>325.035.641</u>	<u>—</u>	<u>1.925.266.439</u>
Nilai buku	<u>5.077.115.705</u>			<u>9.356.876.964</u>

	2 0 2 4			
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan:				
Tanah	3.197.000.000	—	—	3.197.000.000
Gedung	1.856.000.000	—	—	1.856.000.000
Inventaris Kantor	1.451.974.503	118.797.000	—	1.570.771.503
Kendaraan	53.575.000	—	—	53.575.000
Jumlah harga perolehan	<u>6.558.549.503</u>	<u>118.797.000</u>	<u>—</u>	<u>6.677.346.503</u>
Akumulasi penyusutan:				
Gedung	450.258.076	83.533.636	—	533.791.712
Inventaris Kantor	844.216.510	189.223.092	—	1.033.439.602
Kendaraan	23.693.232	9.306.252	—	32.999.484
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>1.318.167.818</u>	<u>282.062.980</u>	<u>—</u>	<u>1.600.230.798</u>
Nilai buku	<u>5.240.381.685</u>			<u>5.077.115.705</u>

Penyusutan aset tetap untuk tahun 2025 dan 2024 dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp325.035.641 dan Rp282.062.980.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen BPR atas aset tetap pada akhir periode pelaporan, tidak terdapat indikasi penurunan nilai (impairment) aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sehingga tidak diperlukan pembentukan rugi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mengasuransikan gedung dari risiko kebakaran dan gempa bumi yang mungkin timbul.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

8. ASET TIDAK BERWUJUD

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Biaya perolehan – Program	314.672.531	314.672.531
Akumulasi amortisasi	(204.201.363)	(154.356.636)
Jumlah	<u>110.471.168</u>	<u>160.315.895</u>

9. ASET LAIN-LAIN

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Sewa gedung	1.317.583.345	1.716.250.009
Renovasi sewa gedung	392.282.024	597.212.384
Tagihan <i>settlement</i>	162.842.553	–
Persediaan materai	3.873.000	5.293.000
Asuransi dibayar dimuka	–	21.879.555
Lainnya	60.263.936	8.566.933
Jumlah	<u>1.936.844.858</u>	<u>2.349.201.881</u>

10. KEWAJIBAN SEGERA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Titipan nasabah	908.415.341	871.863.217
BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	109.550.829	84.318.291
Asuransi	85.492.782	79.244.066
Titipan debitur lainnya	–	173.955.573
Lainnya	54.643.760	21.814.527
Jumlah	<u>1.158.102.712</u>	<u>1.231.195.674</u>

11. UTANG BUNGA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Bunga deposito yang masih harus dibayar	<u>332.433.819</u>	<u>341.241.009</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

12. SIMPANAN

a. Simpanan Berdasarkan Jenis

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Simpanan berdasarkan jenis:		
Tabungan:		
Tabungan Nusa Sejahtera	2.757.613.643	2.741.529.743
Tabungan Nusa Abadi	933.192.137	830.998.007
Tabungan Sira	9.298.019	9.691.909
Deposito:		
Deposito 1 bulan	17.146.762.266	18.745.498.686
Deposito 3 bulan	49.738.509.761	49.599.988.275
Deposito 6 bulan	18.896.303.318	20.841.313.868
Deposito 12 bulan	4.585.000.000	3.162.600.000
Jumlah simpanan dari nasabah	<u>94.066.679.144</u>	<u>95.931.620.488</u>
Simpanan dari Bank lain:		
Tabungan	1.014.324	-
Deposito 6 bulan	12.400.000.000	7.600.000.000
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>12.401.014.324</u>	<u>7.600.000.000</u>
Jumlah simpanan	<u>106.467.693.468</u>	<u>103.531.620.488</u>

Tingkat suku bunga tabungan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar 0,00% – 3,00% per tahun. Beban bunga tabungan yang dibayarkan selama 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp82.510.222 dan Rp65.391.878.

Tingkat suku bunga deposito pada tahun 2025 dan 2024 sebesar 2,25% – 6,75% per tahun. Beban bunga deposito yang dibayarkan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.331.725.215 dan Rp5.902.822.399.

b. Berdasarkan Hubungan Keterkaitan

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Simpanan dari nasabah		
Tabungan:		
Terkait	16.361.287	13.897.204
Tidak terkait	3.683.742.512	3.568.322.455
Deposito:		
Terkait	-	1.166.773.202
Tidak terkait	90.366.575.345	91.182.627.627
Jumlah simpanan dari nasabah	<u>94.066.679.144</u>	<u>95.931.620.488</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

12. SIMPANAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan Hubungan Keterkaitan (Lanjutan)

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Jumlah simpanan dari nasabah	94.066.679.144	95.931.620.488
Simpanan dari Bank lain:		
Terkait	—	—
Tidak terkait	12.401.014.324	7.600.000.000
Jumlah simpanan dari nasabah	<u>106.467.693.468</u>	<u>103.531.620.488</u>

13. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Biaya yang masih harus dibayar	420.840.072	308.439.489
Cadangan THR	300.000.000	237.362.508
Titipan Bunga	205.427.193	408.644.362
Lainnya	277.770.463	301.708.159
Jumlah	<u>1.204.037.728</u>	<u>1.256.154.518</u>

14. PINJAMAN BANK

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>6.666.666.680</u>	<u>8.666.666.672</u>

Pada tanggal 31 Januari 2024, PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa dan PT Bank CIMB Niaga Tbk menandatangani perjanjian kredit dengan nomor 033/PK/2024. Perjanjian ini mengatur pemberian fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Februari 2030. Suku bunga yang berlaku adalah 9% per tahun, bersifat mengambang dan dapat berubah. Dana pinjaman ini akan digunakan oleh debitur sebagai modal kerja untuk disalurkan ke *end-user* umum, dengan agunan berupa dana yang ditempatkan di kreditur sebesar 5% atau 10% dari plafond tergantung tingkat NPL, serta piutang kepada *end user* sebesar Rp20.000.000.000 yang akan diikat Fidusia. Penarikan fasilitas kredit dilakukan dalam dua kali penarikan, dengan penarikan pertama maksimal Rp10.000.000.000 dan penarikan selanjutnya minimal 3 bulan setelah penarikan pertama. Debitur wajib menjaga tingkat kesehatan Bank dengan total skor minimal 82 dan rasio kecukupan modal minimal 13%. Biaya administrasi yang dikenakan sebesar Rp5.000.000 dan provisi sebesar 0,25% per penarikan. Denda keterlambatan pembayaran pokok adalah 4% dan bunga adalah 2%. Debitur juga diwajibkan melunasi atau mengganti *end-user* lain atas portofolio pinjaman yang dibiayai jika ditemukan *end-user* fiktif atau tidak sesuai persyaratan. Perjanjian ini tunduk pada Syarat Umum Kredit (SUK) Bank CIMB Niaga 2019 Rev.06 yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Jika terjadi sengketa, penyelesaian dilakukan di Pengadilan Negeri Kelas IA Bandung.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

15. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, serta SAK Entitas Privat Bab 28 tentang “Imbalan Kerja, BPR diwajibkan untuk membentuk cadangan imbalan pasca kerja karyawan untuk karyawan tetap. Besarnya cadangan imbalan pasca kerja tersebut dihitung berdasarkan lama bekerja dan kompensasi karyawan pada tanggal pelaporan. Jumlah karyawan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 182 dan 178 orang.

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Saldo awal	976.694.873	825.344.873
Penambahan	186.880.000	168.000.000
Pembayaran	(41.600.000)	(16.650.000)
Saldo akhir	<u>1.121.974.873</u>	<u>976.694.873</u>

16. PERPAJAKAN

a. Taksiran pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang dimuat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	4.571.381.407	5.535.845.575
Koreksi fiskal		
Imbalan kerja	186.880.000	168.000.000
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>679.854.373</u>	<u>482.547.165</u>
Laba fiskal	5.438.115.780	6.186.392.740
Pajak penghasilan pasal 31E:		
Fasilitas	78.649.497	70.645.793
Non Fasilitas	1.039.086.477	1.219.714.817
Taksiran pajak penghasilan	1.117.735.974	1.290.360.610
Kredit pajak: Pajak penghasilan pasal 25	<u>-</u>	<u>(449.476.758)</u>
Pajak penghasilan badan kurang bayar	<u>1.117.735.974</u>	<u>840.883.852</u>

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan tahun 2025 dan 2024, dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Pajak mengganti Undang-undang No 36 tahun 2008 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang No.7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, Pasal 31E ayat (1).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Pajak Penghasilan pasal 29	1.117.735.974	840.883.852
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	1.044.898.641	95.596.666
Pajak Penghasilan pasal 21	715.540.565	357.763.836
Pajak Penghasilan pasal 23	17.178.574	1.370.879
Pajak Penghasilan pasal 25	—	74.390.951
Jumlah utang pajak	<u>2.895.353.754</u>	<u>1.370.006.184</u>

c. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025 Rp	2 0 2 5 Dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Rp	31 Desember 2025 Rp
Aset pajak tangguhan:			
Cadangan imbalan pasca kerja	214.872.872	31.961.600	246.834.472
Cadangan THR	52.219.752	13.780.248	66.000.000
Jumlah	<u>267.092.624</u>	<u>45.741.848</u>	<u>312.834.472</u>

	1 Januari 2024 Rp	2 0 2 4 Dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Rp	31 Desember 2024 Rp
Aset pajak tangguhan:			
Cadangan imbalan pasca kerja	—	214.872.872	214.872.872
Cadangan THR	—	52.219.752	52.219.752
Jumlah	<u>—</u>	<u>267.092.624</u>	<u>267.092.624</u>

d. Pajak penghasilan

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Kini	(1.117.735.974)	(1.290.360.610)
Tangguhan	45.741.848	267.092.624
Jumlah	<u>(1.071.994.126)</u>	<u>(1.023.267.986)</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan pajak di Indonesia, BPR menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assesment*. Kantor Pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang, sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 1 (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

17. MODAL DISETOR

Pada tahun 2025, BPR melakukan perubahan komposisi kepemilikan modal saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 85 tanggal 26 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Dede Ambarjuniarti, S.H. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0110482 tanggal 27 Februari 2025. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat No. S-77/KO.1212/2025 tanggal 30 September 2025 perihal Perubahan Kepemilikan Saham yang Tidak Mengakibatkan Perubahan Pemegang Saham Pengendali PT BPR Nusa.

Susunan pemegang saham BPR pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan berdasarkan jumlah lembar saham, persentase kepemilikan, dan nilai nominal saham masing-masing pemegang saham, sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar saham	2 0 2 5	
		Persentase kepemilikan %	Jumlah Rp
Yan Tiadi	100.800	63,00	10.080.000.000
Fujianto	40.000	25,00	4.000.000.000
Wianto Hermawan Hardosubroto	16.000	10,00	1.600.000.000
Aman Kushadi	3.200	2,00	320.000.000
Jumlah	<u>160.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>16.000.000.000</u>

Pemegang saham	Lembar saham	2 0 2 4	
		Persentase kepemilikan %	Jumlah Rp
Yan Tiadi	105.600	66,00	10.560.000.000
Fujianto	40.000	25,00	4.000.000.000
Wianto Hermawan Hardosubroto	14.400	9,00	1.440.000.000
Jumlah	<u>160.000</u>	<u>100%</u>	<u>16.000.000.000</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

18. PENDAPATAN BUNGA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Bunga kontraktual		
Kredit yang diberikan	27.746.804.975	27.613.897.222
Giro dan tabungan	42.983.327	76.804.092
Deposito berjangka	2.117.522.414	1.277.570.760
Biaya transaksi	(2.600.161.926)	(2.960.067.036)
Jumlah	27.307.148.790	26.008.205.038
Provisi kredit	2.873.647.319	3.620.499.999
Jumlah pendapatan bunga	<u>30.180.796.109</u>	<u>29.628.705.037</u>

19. BEBAN BUNGA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Deposito berjangka	6.328.335.826	5.902.822.399
Bunga pinjaman dari Bank lain	730.652.777	476.763.489
Tabungan	82.510.222	65.391.878
Bunga lainnya	–	108.973.611
Jumlah beban bunga	<u>7.141.498.825</u>	<u>6.553.951.377</u>

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Denda	4.386.956.579	4.215.753.344
Kredit hapus buku	718.283.443	1.348.403.976
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai kredit dan bank	1.010.253.629	7.938.891.561
Administrasi tabungan	23.210.952	17.769.913
Lainnya	188.363.130	169.992.603
Jumlah	<u>6.327.067.733</u>	<u>13.690.811.397</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

21. BEBAN PENYUSUTAN DAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai:		
Kredit yang diberikan	4.313.415.318	12.789.944.832
Penempatan pada bank lain	351.559.418	325.228.982
Beban penyusutan dan amortisasi		
Penyusutan dan amortisasi	374.880.368	313.444.111
Jumlah beban kerugian penurunan nilai dan penyusutan	<u>5.039.855.104</u>	<u>13.428.617.925</u>

22. BEBAN PEMASARAN

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Beban pemasaran	<u>2.897.750</u>	<u>7.893.750</u>

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Beban karyawan:		
Gaji, upah, dan honorarium	10.354.714.788	9.553.690.560
Tunjangan, bonus dan lainnya	1.021.190.908	1.489.831.694
Pendidikan	178.906.839	141.002.077
Beban administrasi dan umum:		
Insentif dan reward	3.547.978.480	2.812.306.811
Sewa	1.283.870.007	1.140.204.402
Jasa Profesional	953.334.647	679.479.678
Transportasi dan perjalanan dinas	390.184.132	350.131.006
Pemeliharaan dan perbaikan	330.905.234	254.099.627
Listrik dan telepon	319.911.118	307.978.070
Premi LPS	294.307.128	198.622.812
Pajak-pajak tidak termasuk PPh	228.009.944	23.239.889
Perlengkapan kantor	192.276.229	238.649.038
Penagihan	166.591.000	204.090.000
Corebanking	105.288.500	46.620.000
Iuran	97.244.457	61.453.905
Presensi dan jamuan	47.661.348	54.475.678
Barang cetakan	40.921.000	76.920.000
Premi asuransi	13.770.000	18.781.063
Lain-lain	168.244.710	120.062.700
Jumlah beban administrasi dan umum	<u>19.735.310.469</u>	<u>17.771.639.010</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

24. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Pendapatan non operasional	60.151.936	–
Beban non operasional	(77.072.223)	(21.568.797)
Jumlah pendapatan (beban) non operasional - bersih	<u>(16.920.287)</u>	<u>(21.568.797)</u>

25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan normal usahanya, PT BPR Nusa melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan karyawan kunci Bank dan pemegang saham antara lain sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan Istimewa	Jenis transaksi
Wianto Himawan Hardosubroto	Pemegang saham/Direktur	Penempatan deposito
Yantiandi	Pemegang saham	Penempatan tabungan
Fujianto	Pemegang saham/Komisaris	Penempatan tabungan
Aman Kushadi	Direktur	Penempatan deposito
Arlina	Istri pemegang saham	Penempatan tabungan
Devie Angrhea Limandibrata	Istri pemegang saham	Penempatan tabungan

Transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta persentasenya terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, dengan rincian sebagai berikut:

Tabungan diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp16.361.287 dan Rp13.897.204 dengan persentase terhadap jumlah simpanan Tabungan diterima masing-masing sebesar sebesar 0,44% dan 0,05%.

26. RASIO KECUKUPAN MODAL

BPR diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia.

Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) ditetapkan sebesar 8%. *Capital Adequacy Ratio* Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 29,24% dan 27,92%.

Tabel berikut ini menunjukkan modal dan rasio kecukupan modal (CAR) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

26. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

	2 0 2 5 Rp
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)	
1. Kas	—
2. Sertifikat Bank Indonesia	—
3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	—
4. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	—
5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atay dibawah penugasan BPR.	—
6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain.	10.910.691.000
7. Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	—
8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	—
9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	515.738.045
10. Bagian kredit yang dijamin oleh 0BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	—
11. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	—
12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan kuasa menjual yang tidak dibebani dengan hak tanggungan.	339.714.815
13. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi persyaratan	14.402.983.531
14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	1.230.568.807
15. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	53.122.328.940
16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	225.320.621
17. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	9.467.348.132
18. AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	—
19. Aset lainnya selain tersebut di atas.	4.116.842.491
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum	94.331.536.382
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari Batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap	—
Jumlah ATMR	94.331.536.382

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

26. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

	2 0 2 5 Rp
MODAL	
I. MODAL INTI	
I.1 Modal Inti Utama	
1.1.1 Modal disetor	16.000.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal	
1.1.2.1 Agio (Disagio)	—
1.1.2.2 Dana Setoran Modal - Ekuitas	—
1.1.2.3 Modal Sumbangan	—
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya	—
1.1.2.5 Cadangan umum	3.200.000.000
1.1.2.6 Cadangan tujuan	—
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	4.562.692.599
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	3.454.433.957
1.1.2.9 Pajak tangguhan	45.741.848
1.1.2.10 <i>Goodwill</i>	—
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan	—
1.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan	—
1.1.2.13 Properti Terbengkalai	—
1.1.2.14 Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	—
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	<u>11.262.868.404</u>
I.2 Modal Inti Tambahan	<u>—</u>
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1 + I.2)	<u>27.262.868.404</u>
II. MODAL PELENGKAP	
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	—
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	—
II.3 PPKA umum atas aset produktif	<u>401.328.457</u>
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)	<u>401.328.457</u>
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)	<u>27.664.196.861</u>
 Modal Minimum (12% dari ATMR)	 (11.319.784.366)
 Jumlah Kelebihan (Kekurangan) Modal	 16.344.412.495
 Rasio Modal (CAR)	
(Jumlah modal / ATMR) x 100%	29,33%
Persentase Modal Inti terhadap ATMR	28,90%
 Batas Maksimum Pemberian Kredit	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa : 10% x Jumlah modal	2.766.419.686
Pihak ketiga : 20% x Jumlah modal	5.532.839.372
 MIAPB (Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto)	
(Jumlah modal inti / aset produktif bermasalah) x 100%	723,10%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

26. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

2024
Rp

I. ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

1. ASET NERACA

1.1. Kas	—
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	—
1.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat Kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	—
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	—
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah pengawasan BPR.	—
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain	4.391.511.195
1.7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	—
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	—
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	473.193.075
1.10. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) sebagaimana tersebut di atas.	—
1.11. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan	—
1.12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	103.377.930
1.13. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	12.603.448.935
1.14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	1.724.659.929
1.15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	—
1.16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	47.773.494.770
1.17. Aset tetap dan inventaris (nilai buku) dan aset tidak berwujud	—
1.18. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	5.237.431.600
1.19. Aset lainnya selain tersebut diatas	—

Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum

77.528.574.656

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

26. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

2 0 2 4
Rp

I. MODAL

1.1. Modal Inti Utama	
1.1.1. Modal disetor	16.000.000.000
1.1.2. Cadangan Tambahan Modal	
1.1.2.1. Agio	—
1.1.2.2. Dana setoran modal	—
1.1.2.3. Modal sumbangan	—
1.1.2.4. Cadangan umum	3.200.000.000
1.1.2.5. Cadangan tujuan	—
1.1.2.6. Laba tahun-tahun lalu	50.115.011
1.1.2.7. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran Utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	2.015.369.636
1.1.2.8. Pajak tangguhan (<i>deferred tax</i>)	—
1.1.2.9. <i>Goodwill</i>	—
1.1.2.10. AYDA berupa tanah dan/atau bangunan	
1.1.2.10.1. melampaui jangka waktu 1 s.d 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	—
1.1.2.10.2. melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	—
1.1.2.10.3. melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	—
Jumlah modal inti utama	<u>21.265.484.647</u>
1.2 Modal Inti Tambahan	—
1.3 Jumlah Modal Inti	<u>21.265.484.647</u>

I. Modal Pelengkap

2.1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	—
2.2. Surplus revaluasi aset tetap	—
2.3. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (Max. 1,25% dari ATMR)	383.393.757
Jumlah modal pelengkap	<u>383.393.757</u>

III. Jumlah modal

Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP UMUM	77.528.574.656
Rasio KPMM (CAR) ----- (Jumlah Modal/ATMR)	27,92%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

27. INFORMASI LAINNYA

	2 0 2 5 %	2 0 2 4 %
Rasio		
I. Permodalan		
Rasio kecukupan modal	29,33	27,92
Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)	723,10	780,66
II. Aktiva Produktif yang diklasifikasikan sebagai Pemenuhan PPKA		
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	3,61	3,36
<i>Non Performing Loan</i>	4,57	2,97
Pemenuhan PPAP	100,00	100,00
III. Rentabilitas		
<i>Cash Ratio</i>	6,27	8,33
<i>Return On Asset (ROA)</i>	3,24	5,19
<i>Return On Equity (ROE)</i>	13,29	9,67
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	17,84	17,97
Beban Operasi terhadap pendapatan (BOPO)	87,43	87,90
IV. Likuiditas		
<i>Loan Deposit Rasio (LDR)</i>	87,63	73,02
<i>Cash Ratio</i>	6,27	7,71
V. Kepatuhan		
Persentase pelanggaran BMPK:		
Pihak terkait	—	—
Pihak tidak terkait	—	—
Giro Wajib Minimum – Rupiah	N/A	N/A
Posisi Devisa Netto	N/A	N/A

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Tagihan Kontinjensi:		
Aktiva produktif yang dihapuskan	16.839.733.133	11.704.138.990
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.544.012.063	1.881.391.140
Tagihan kontinjensi lainnya	13.148.488.357	8.167.785.020
Jumlah	<u>31.532.233.553</u>	<u>21.753.315.150</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

29. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Peraturan LPS No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, Peraturan ini ditetapkan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan penjaminan simpanan dan menyesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Setiap bank yang beroperasi di Indonesia wajib menjadi peserta program penjaminan simpanan. Bank peserta harus menyerahkan dokumen pendirian, izin, serta laporan kesehatan keuangan dari OJK, dan memenuhi kewajiban seperti membayar kontribusi dan premi penjaminan.

Premi penjaminan dibayarkan dua kali dalam setahun, masing-masing sebesar 0,1% dari rata-rata saldo bulanan total simpanan. Bank harus melakukan penilaian dan menyampaikan hasilnya kepada LPS. LPS berhak melakukan verifikasi atas penilaian tersebut.

Simpanan yang dijamin mencakup giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan produk syariah serupa. Saldo yang dijamin untuk setiap Nasabah Penyimpan pada satu Bank paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BPR adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan yang dibayar selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp294.307.128 dan Rp198.622.812.

30. MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko mengacu kepada kepentingan strategis Bank secara keseluruhan. Pengelolaan risiko juga bukan semata-mata pemantauan, pelaporan, dan evaluasi risiko-risiko yang telah terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat dari ketidakmampuan BPR dalam membayar penarikan oleh nasabah, mendanai pertumbuhan aktiva, dan memenuhi kewajiban sesuai kontrak melalui akses tak terbatas untuk pendanaan pada tingkat suku bunga pasar yang layak pada umumnya. Risiko Likuiditas juga timbul dari situasi dimana BPR tidak dapat mencairkan atau menjual aset karena pasar tidak bisa memperdagangkan aset tersebut.

Risiko ini melekat pada aktivitas perkreditan, khususnya pada kemampuan BPR dalam memenuhi komitmen kredit dan aktivitas pendanaan. Likuiditas BPR mempunyai peran yang sangat penting karena apabila Bank gagal dalam mengelola likuiditasnya, maka kepercayaan masyarakat akan turun. Atas dasar tersebut diperlukan strategi khusus untuk menghindari kegagalan penyediaan likuiditas tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

30. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BPR. Risiko Kredit pada umumnya terdapat pada seluruh aktivitas BPR yang kinerjanya bergantung pada kinerja pihak lawan (bank dan non bank). Risiko Kredit juga dapat diakibatkan oleh terkonsentrasinya penyediaan dana pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan, atau sektor ekonomi tertentu. Risiko ini lazim disebut Risiko Konsentrasi Kredit dan diperhitungkan dalam penilaian Risiko Inheren.

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh BPR dengan cara melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko kredit dan penetapan limit serta Standar Operasional Prosedur per triwulan dimulai dari Triwulan I Tahun 2026.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses intern, kesalahan SDM, kegagalan sistem, dan/atau adanya masalah ekstern yang memengaruhi operasional BPR. Risiko Operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan kerugian potensial atas hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan.

Seluruh aktivitas kegiatan BPR senantiasa dihadapkan pada kemungkinan terjadinya 4 (empat) permasalahan tersebut di atas, sehingga dengan sendirinya potensial terjadinya risiko operasional memiliki kesempatan lebih tinggi dibanding dengan risiko-risiko yang lain.

Dalam pengelolaan Risiko Operasional, masing-masing bagian bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan pengembangan produk, sistem, sumber daya manusia sebagai aspek pencegahan terhadap kemungkinan adanya hal-hal yang tidak diinginkan.

Manajemen risiko atas operasional yang dijalankan oleh BPR dengan cara melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko operasional dan penetapan limit paling lambat semester I Tahun 2026.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat BPR tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan aturan perundang-undangan dan ketentuan lain termasuk risiko akibat kelemahan aspek hukum. Kelemahan aspek hukum antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan.

Manajemen risiko atas kepatuhan yang dijalankan oleh BPR dengan cara melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko kepatuhan dan penetapan limit paling lambat semester I Tahun 2026.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

31. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Dalam rangka penyempurnaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) bagi BPR sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan yang berbasis teknologi informasi, risiko pemanfaatan BPR dalam pencucian uang dan pendanaan teroris semakin tinggi maka Otoritas Jasa Keuangan membuat peraturan No. 8 tahun 2023 tanggal 14 Juni 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sedikitnya mencakup :

- a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Kebijakan prosedur.
- c. Pengendalian intern.
- d. Sumber daya manusia dan pelatihan.

BPR Telah mempunyai kebijakan dan Prosedur pelaksanaan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

32. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK Entitas Privat), yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 24 April 2026.